

LAMPIRAN



Tabel Uji Reliabilitas

		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
1		Butir																										
2	Pakar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
3	I	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
4	II	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1
5	III	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
6	IV	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
7																												
8	varian butir	0,3	0,3	0	0	0	0,3	0,3	0,3	0	0,3	0	0,3	0,3	0,3	0	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,7

		AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	
1		Butir																								
2	Pakar	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Total		
3	I	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2		123	
4	II	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1			95	
5	III	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3		127	
6	IV	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3		124	
7																										
8	varian butir	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0	0,3	0	1	0,3	0,3	0,3	0,3	1	0,3	0,9	0,3	1	0	0,9		14,25	
9																									222,917	

Reliabilitas

data skrripsi

novaprasetya54

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Help

Times New Roman 12 A A

Wrap Text General

B I U Merge & Center

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing Analysis

Z10

10																						
11																						
12	k	48																				
13	k/k-1	1,02																				
14	$\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2}$	0,06																				
15	$1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2}$	0,94																				
16	r₁₁	0,96																				
17	Kategori																					
18																						
19																						
20																						
21																						

Keterangan:

r₁₁ = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

Σσ_b = jumlah varians butir

σ_t = varians total

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

r₁₁ > r_{tabel}

0.96 > 0.95

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606

Sheet1 Sheet2 Sheet3

Butir Pernyataan
Instrumen Motivasi Belajar Matematika



1. Saya selalu mengulang belajar kembali pelajaran matematika yang telah diberikan oleh guru.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
2. Saya yakin bahwa saya mampu mengerjakan soal matematika tanpa mencontek punya teman.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
3. Saya malas untuk membuka buku matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
4. Saya akan bersikap cuek ketika ada materi pelajaran yang tidak saya ketahui.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
5. Saya sering bertanya kepada guru jika ada rumus matematika yang belum saya pahami.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
6. Saya sering belajar kelompok dengan teman untuk belajar matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
7. Saya lebih memilih tidur dikelas daripada mendengar penjelasan guru matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
8. Saya sering membolos ketika ada pelajaran matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
9. Saya ingin menguasai pelajaran matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai

- B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
10. Saya ingin memiliki prestasi di bidang matematika.
A. Sangat Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
11. Matematika bagi saya merupakan pelajaran yang tidak penting.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
12. Saya lebih memilih memiliki prestasi dibidang bahasa Indonesia daripada dibidang matematika.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
13. Saya mengikuti les tambahan untuk pelajaran matematika.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
14. Meski bahasa Indonesia lebih mudah, tetapi saya lebih menyukai pelajaran matematika.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
15. Saya tidak ingin memiliki prestasi dibidang matematika.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
16. Saya tidak pernah mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
17. Saya selalu masuk kelas tepat waktu.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
18. Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
A. Sangat Sesuai
- D. Tidak Sesuai

- B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
19. Saya selalu telat masuk sekolah.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
20. Bagi saya, tugas-tugas dari guru itu tidak penting.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
21. Saya akan langsung bertanya kepada guru jika saya tidak mengerti tentang apa yang sedang diajarkan.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
22. Saya bangga jika saya mampu memahami apa yang guru ajarkan.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
23. Saya lebih suka mencontek teman daripada mengerjakan sendiri ketika mendapat tugas matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
24. Saya meminta orangtua saya untuk mengerjakan tugas matematika saya.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
25. Saya selalu menggunakan benda-benda disekitar saya untuk mempermudah saya dalam menghitung.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
26. Saya ingin memiliki suatu cara yang akan mempermudah saya dalam belajar matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai

27. Saya hanya menggunakan cara yang disampaikan oleh guru tanpa mempunyai keinginan untuk mencari cara yang lain.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
28. Saya suka pelajaran yang membosankan.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
29. Saya ingin mengikuti olimpiade matematika.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
30. Saya ingin lebih dari sekedar juara kelas.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
31. Saya tidak mempunyai keinginan untuk mengikuti olimpiade.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
32. Tidak menjadi juara kelas, tidak masalah bagi saya.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
33. Ruang kelas saya sangat bersih.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
34. Meja dan kursi yang saya tempati sangat nyaman untuk belajar di sekolah.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
35. Ruang kelas saya sangat kotor.
- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
36. Saya lebih nyaman dengan meja dan kursi belajar saya dirumah.

- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
37. Guru matematika saya sangat sabar dalam memberikan pelajaran.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
38. Guru matematika saya mau menjelaskan kembali mengenai pelajaran yang belum saya pahami meski diluar kelas.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
39. Guru matematika saya orang yang galak.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
40. Saya memiliki guru matematika yang cuek.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
41. Saya memiliki suatu cita-cita yang ingin saya gapai.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
42. Dengan rajin belajar saya yakin saya dapat menggapai cita-cita.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
43. Saya tidak memiliki cita-cita.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
44. Cita-cita bagi saya hanyalah mimpi yang tidak dapat saya capai.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
45. Saya lebih memilih pergi ke tempat les matematika daripada menghabiskan waktu dengan bermain game dengan teman-teman saya.

- A. Sangat Sesuai
- B. Sesuai
- C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai

46. Saya lebih memilih berteman dengan teman yang mau saja ajak untuk belajar bersama.

- A. Sangat Sesuai
- B. Sesuai
- C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai

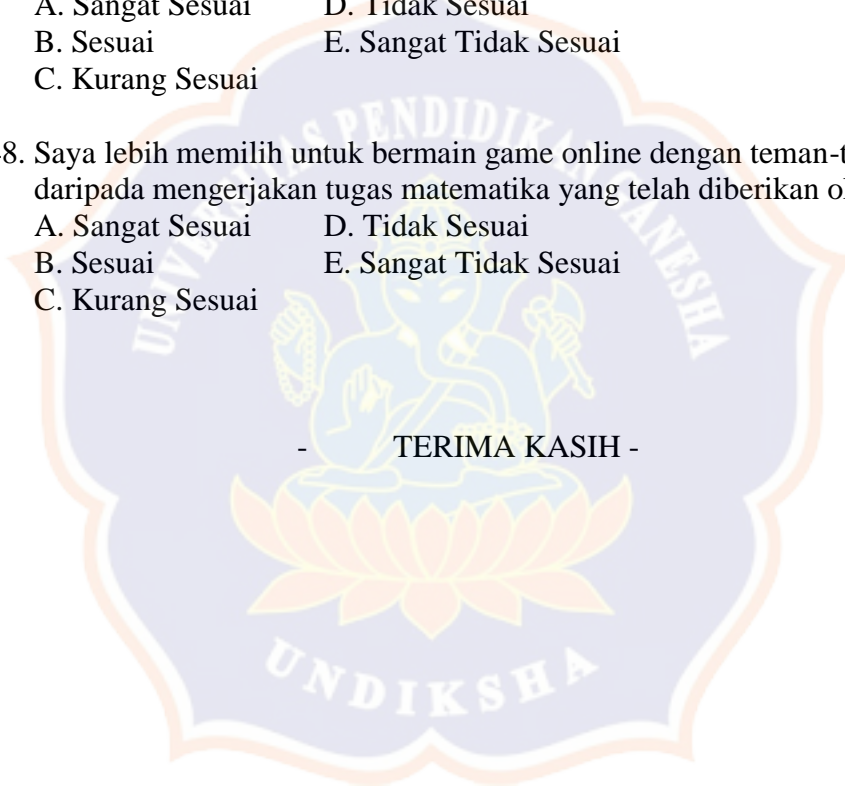
47. Saya senang berteman dengan teman yang hanya mengajak saya bermain terus tanpa mengingat untuk belajar.

- A. Sangat Sesuai
- B. Sesuai
- C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai

48. Saya lebih memilih untuk bermain game online dengan teman-teman saya daripada mengerjakan tugas matematika yang telah diberikan oleh guru.

- A. Sangat Sesuai
- B. Sesuai
- C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai

- TERIMA KASIH -



Instrumen

Motivasi Belajar Matematika



**Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi Belajar
Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar**



**OLEH
I KOMANG AGUS ANDAYANA
NIM 1411031110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2021

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) instrumen motivasi belajar matematika sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

A. Judul : Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD)

B. Konsep Teori :

Globalisasi merupakan suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah (Salim, Sari, Islam, & Riau, 2014). Globalisasi menurut Edison (2005) pada hakikatnya merupakan suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjaid pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia (Al Ghozali & Wahyuningsih, n.d.). Era globalisasi ini tentunya memberikan banyak dampak pada berbagai sektor, salah satunya ialah sektor pendidikan, dimana siswa dituntut untuk bisa lebih berprestasi sehingga mampu bersaing dengan negara lain, hal ini dikarenakan era globalisasi ini merupakan era yang penuh dengan persaingan. Siswa yang

berprestasi merupakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat untuk memajukan Negara. Hal ini terlihat dari banyak Negara yang menunjukkan bahwa potensi yang dimiliki manusia yang berkualitas lebih penting daripada sumber kekayaan alam yang sangat berlimpah. Namun, pada kenyataannya yang terjadi pada beberapa tahun terakhir, keinginan untuk berkompetensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia diantara bangsa lain dilihat cenderung kurang, seperti yang terlihat dalam perlindungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

The Global Competitiveness Report 2008-2009 dari *World Economic Forum* membuat laporan mengenai problematika yang pada kualitas SDM (Tjalla, 2005), dengan hasil yang menyatakan bahwa Indonesia berada pada urutan ke 55 dari 134 negara dalam bidang perolehan *Competitiveness Index (CI)*. Indikator Pengembangan Manusia memiliki 3 dimensi yang digunakan sebagai dasar perhitungannya, yaitu Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi. Dimensi Pendidikan sendiri dihitung dari angka harapan sekolah dan rata-rata lama sekolah. Lama atau cepatnya siswa sekolah tentunya tidak lepas dari beragam faktor yang mempengaruhinya, salah satunya ialah rendah atau tingginya siswa memiliki suatu motivasi, terutama motivasi belajar. Begitu berpengaruhnya motivasi belajar dalam menentukan mutu SDM siswa, hal ini dikarenakan jika siswa memiliki motivasi yang rendah dalam salah satu mata pelajaran saja, tentunya akan membuat ia kesulitan untuk naik kelas dan membuat rata-rata lama sekolah masyarakat semakin tinggi.

Pelajaran matematika salah satunya, ia masih selalu menjadi sorotan tiap tahunnya, karena matematika merupakan salah satu dari empat mata pelajaran yang di UN-kan, dimana dalam mempelajarinya siswa dituntut untuk memahami konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan dan saling menghargai

(Kurniawan & Wustqa, 2014). Hal-hal tersebutlah yang menjadikan siswa cenderung malas dan enggan untuk mempelajarinya. Padahal matematika merupakan subjek yang penting dalam kehidupan manusia, matematika memiliki peran di hampir segala aspek bahkan di masa teknologi dan digital yang terjadi pada saat ini.

Laporan *National Research Council (NRC), Everybody Counts (1989)* pada paragraf awalnya menyatakan bahwa matematika adalah kunci dari kesempatan, bukan lagi hanya pada bahasa, melainkan saat ini matematika berkontribusi secara langsung dan mendasar terhadap bisnis, keuangan, kesehatan dan pertahanan. Bagi siswa, hal ini akan membuka pintu karir ke depan nantinya. Bagi negara, hal tersebut menyediakan pengetahuan untuk bersaing dalam suatu ekonomi teknologi. Bagi Amerika memanfaatkan kekuatan matematika merupakan cara untuk berpartisipasi sepenuhnya pada masa depan. Di seluruh negara di Amerika Serikat, berdasarkan data yang dilaporkan oleh *National Assesment of Educational Progress* pada tahun 2013 menunjukkan bahwa kurang dari 40% siswa telah mahir dan menguasai matematika (*National Centre for Educatonal Statistic (NCES)* (dalam (Siregar, Nani Restati;, 2017)).

Berbeda dengan Amerika, dimana Indonesia justru lebih terpuruk dalam bidang matematika, hal ini dapat dibuktikan melalui Laporan studi *Programme for International Students Assessment (PISA)* tahun 2012 PISA melakukan sebuah survey kepada 65 negara tentang program pendidikan dan kompetensi siswa sekolah dengan hasil Indonesia mendapatkan urutan ke 64 dari 65 negara. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh PISA pada tahun 2018 menunjukkan bahwa dalam 10 sampai 15 tahun terakhir Indonesia tidak mengalami suatu peningkatan, justru yang terjadi ialah penurunan performa. Hal ini terbukti dari diperolehnya peringkat ke 72 dari 78 negara yang berpartisipasi (Pramana, Sariyasa, & Gunamantha, 2020).

Rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa juga terlihat dari masih banyak siswa yang malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru terutama pelajaran matematika dan lebih memilih untuk bermain dengan teman-temannya diluar jam sekolah, serta siswa yang lebih sering bermain game. Antusias yang dimiliki oleh siswa juga kurang, ini terlihat ketika guru sedang menjelaskan materi, dan hanya sedikit siswa yang aktif menjawab ketika guru memberikan pertanyaan sedangkan siswa yang lain hanya diam dan menundukkan kepala saja. Banyak siswa juga yang selalu menunjukkan wajah muram ketika jam pelajaran matematika akan dimulai dan justru menunjukkan wajah senang ketika jam pelajaran matematika akan segera berakhir.

Selain itu matematika merupakan ilmu yang membutuhkan pemahaman bukan hafalan, dimana siswa perlu belajar memahami dan harus menguasai konsep-konsep matematika dari mulai konsep sederhana sampai konsep yang kompleks (Afriyanti, Wardono, & Kartono, 2018). Hal inilah yang menyebabkan siswa cenderung malas untuk mempelajarinya. Selain itu, beberapa siswa juga menyebutkan bahwa terkadang mereka terganggu oleh teman sebangkunya yang mengajaknya bercerita atau bermain ketika sedang pelajaran berlangsung, sehingga ia tidak memperhatikan guru. Selain itu, pada saat pelajaran matematika, siswa cenderung lebih banyak pasif dan tidak ada inisiatif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri.

Selama ini guru hanya melihat dan mengukur motivasi belajar matematika yang dimiliki siswa hanya dengan metode observasi saja, hal ini dikarenakan masih sedikitnya instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Keadaan inilah yang menyebabkan guru tidak mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa dengan optimal karena tidak mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai indicator apa saja yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar matematika yang dimiliki oleh siswa.

Begitu pentingnya mempelajari matematika untuk kepentingan siswa dimasa depan, sehingga usaha guna meningkatkan prestasi maupun meningkatkan taraf kemahiran bidang matematika siswa tidak dapat ditunda-tunda lagi. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar matematika yang dimiliki oleh siswa, hal ini dikarenakan jika seorang siswa memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi secara tidak langsung hasil belajar dan prestasi yang ia miliki akan meningkat pula. Selain itu, ketika motivasi belajar matematika siswa tinggi, maka ia akan mudah menguasai konsep matematika dan dengan mampu menerapkannya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan sangat mudah (Afriyanti, Wardono, & Kartono, 2018).

Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin, pendapat ini disampaikan oleh Clayton Alderfer (dalam (Hamdu, Ghullam; Agustina, Lisa;, 2011)). Begitu pentingnya motivasi belajar yang harus dimiliki oleh seorang siswa untuk mencapai tujuannya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Winkel (Rosa, Nadya Nela, 2020)) bahwa motivasi belajar merupakan penggerak dalam psikis diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arahan pada kegiatan belajar, serta menjamin keberlangsungan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan matematika menurut Mustafa (Sumarni, 2018) adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika ialah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengenai ilmu tentang kuantitas, bentuk susunan dan ukuran atau Matematika yang didorong untuk dapat memahaminya dan memiliki prestasi dibidang matematika.

Untuk dapat mengetahui keadaan motivasi belajar matematika siswa maka guru kelas harus melakukan penggalian data, sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal kepada peserta didik, tetapi kejadian dilapangan yang didapatkan peneliti melalui wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru di sekolah dasar adalah tidak adanya instrumen yang akurat yang bisa dijadikan acuan dalam melakukan pengukuran motivasi belajar matematika khususnya siswa Sekolah Dasar.

C. Definisi Konsep :

Motivasi belajar menurut Winkel (Rosa, Nadya Nela, 2020)) merupakan penggerak dalam psikis diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arahan pada kegiatan belajar, serta menjamin keberlangsungan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan matematika menurut Mustafa (Sumarni, 2018) adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika ialah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengenai ilmu tentang kuantitas, bentuk susunan dan ukuran atau Matematika yang didorong untuk dapat memahaminya dan memiliki prestasi dibidang matematika.

D. Definisi Operasional

Motivasi belajar menurut Uno (dalam (Rosa, Nadya Nela;, 2020)) terdapat beberap aspek didalamnya, yaitu :

Aspek 1 adalah hasrat keinginan untuk berhasil. Aspek ini mengandung indikator sebagai berikut : (1) kegigihan dan (2) menunjukkan aktifitas fisik yang lebih tinggi.

Aspek 2 adalah harapan cita-cita kedepan. Aspek ini mengandung indikator sebagai berikut : (1) memiliki tujuan pasti dan (2) stabil dalam menggapai cita-cita

Aspek 3 adalah penghargaan dalam belajar. Aspek ini mengandung indikator sebagai berikut : (1) mengikuti peraturan dan (2) menghargai setiap proses

Aspek 4 adalah keinginan yang menarik dalam belajar. Aspek ini mengandung indikator sebagai berikut : (1) inovatif dan (2) senang berkompetisi

Aspek 5 adalah lingkungan yang kondusif. Aspek ini mengandung indikator sebagai berikut : (1) lingkungan sekolah yang mendukung, (2) pendidik yang mampu memahami siswa

Aspek 6 adalah kebutuhan / dorongan dalam belajar. Aspek ini mengandung indikator sebagai berikut : (1) cita-cita dan (2) mengutamakan kinerja daripada hubungan afiliatif.

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika :

No	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		JMLH
			+	-	
1.	Hasrat keinginan untuk berhasil	1.3 Kegigihan	1,2	3,4	4
		1.4 Menunjukkan aktifitas yang lebih tinggi	5,6	7,8	4
2.	Harapan cita-cita kedepan	2.1 Memiliki tujuan pasti	9,10	11, 12	4
		2.2 Stabil dalam menggapai cita-cita	13, 14	15, 16	4
3.	Penghargaan dalam belajar	3.1 Mengikuti peraturan	17, 18	19, 20	4
		3.2 Menghargai setiap proses	21, 22	23, 24	4
4.	Keinginan yang menarik dalam belajar	4.1 Inovatif	25, 26	27, 28	4
		4.2 Senang berkompetisi	29, 30	31, 32	4
5.	Lingkungan yang kondusif	5.1 Lingkungan sekolah yang mendukung	33, 34	35, 36	4
		5.2 Pendidik yang mampu memahami siswa	37, 38	39, 40	4

6.	Kebutuhan / dorongan dalam belajar	6.1 Cita-cita	41, 42	43, 44	4
		6.2 Mengutamakan kinerja daripada hubungan afilatif	45, 46	47, 48	4
Jumlah			24	24	48



E. Pernyataan

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :
 Hari/Tanggal Tes :

Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang motivasi belajar. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban (A, B, C, D, E) yang berada dibawah soal pernyataan dan yang sesuai dengan diri Anda. Jawaban tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah.

Pernyataan

1. Saya selalu mengulang belajar kembali pelajaran matematika yang telah diberikan oleh guru.
 A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
 B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
 C. Kurang Sesuai
2. Saya yakin bahwa saya mampu mengerjakan soal matematika tanpa mencontek punya teman.
 A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
 B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
 C. Kurang Sesuai
3. Saya malas untuk membuka buku matematika.
 A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
 B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
 C. Kurang Sesuai
4. Saya akan bersikap cuek ketika ada materi pelajaran yang tidak saya ketahui.
 A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
 B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
 C. Kurang Sesuai
5. Saya sering bertanya kepada guru jika ada rumus matematika yang belum saya pahami.

- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
6. Saya sering belajar kelompok dengan teman untuk belajar matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
7. Saya lebih memilih tidur dikelas daripada mendengar penjelasan guru matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
8. Saya sering membolos ketika ada pelajaran matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
9. Saya ingin menguasai pelajaran matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
10. Saya ingin memiliki prestasi di bidang matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
11. Matematika bagi saya merupakan pelajaran yang tidak penting.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
12. Saya lebih memilih memiliki prestasi dibidang bahasa Indonesia daripada dibidang matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
13. Saya mengikuti les tambahan untuk pelajaran matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
14. Meski bahasa Indonesia lebih mudah, tetapi saya lebih menyukai pelajaran matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai

- B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- E. Sangat Tidak Sesuai
15. Saya tidak ingin memiliki prestasi dibidang matematika.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
E. Sangat Tidak Sesuai
16. Saya tidak pernah mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
E. Sangat Tidak Sesuai
17. Saya selalu masuk kelas tepat waktu.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
E. Sangat Tidak Sesuai
18. Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
E. Sangat Tidak Sesuai
19. Saya selalu telat masuk sekolah.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
E. Sangat Tidak Sesuai
20. Bagi saya, tugas-tugas dari guru itu tidak penting.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
E. Sangat Tidak Sesuai
21. Saya akan langsung bertanya kepada guru jika saya tidak mengerti tentang apa yang sedang diajarkan.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
E. Sangat Tidak Sesuai
22. Saya bangga jika saya mampu memahami apa yang guru ajarkan.
A. Sangat Sesuai
B. Sesuai
C. Kurang Sesuai
- D. Tidak Sesuai
E. Sangat Tidak Sesuai
23. Saya lebih suka mencontek teman daripada mengerjakan sendiri ketika mendapat tugas matematika.

- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
24. Saya meminta orangtua saya untuk mengerjakan tugas matematika saya.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
25. Saya selalu menggunakan benda-benda disekitar saya untuk mempermudah saya dalam menghitung.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
26. Saya ingin memiliki suatu cara yang akan mempermudah saya dalam belajar matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
27. Saya hanya menggunakan cara yang disampaikan oleh guru tanpa mempunyai keinginan untuk mencari cara yang lain.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
28. Saya suka pelajaran yang membosankan.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
29. Saya ingin mengikuti olimpiade matematika.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
30. Saya ingin lebih dari sekedar juara kelas.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
31. Saya tidak mempunyai keinginan untuk mengikuti olimpiade.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai

32. Tidak menjadi juara kelas, tidak masalah bagi saya.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
33. Ruang kelas saya sangat bersih.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
34. Meja dan kursi yang saya tempati sangat nyaman untuk belajar di sekolah.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
35. Ruang kelas saya sangat kotor.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
36. Saya lebih nyaman dengan meja dan kursi belajar saya dirumah.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
37. Guru matematika saya sangat sabar dalam memberikan pelajaran.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
38. Guru matematika saya mau menjelaskan kembali mengenai pelajaran yang belum saya pahami meski diluar kelas.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
39. Guru matematika saya orang yang galak.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
40. Saya memiliki guru matematika yang cuek.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
41. Saya memiliki suatu cita-cita yang ingin saya gapai.

- A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
42. Dengan rajin belajar saya yakin saya dapat menggapai cita-cita.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
43. Saya tidak memiliki cita-cita.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
44. Cita-cita bagi saya hanyalah mimpi yang tidak dapat saya capai.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
45. Saya lebih memilih pergi ke tempat les matematika daripada menghabiskan waktu dengan bermain game dengan teman-teman saya.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
46. Saya lebih memilih berteman dengan teman yang mau saja ajak untuk belajar bersama.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
47. Saya senang berteman dengan teman yang hanya mengajak saya bermain terus tanpa mengingat untuk belajar.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai
48. Saya lebih memilih untuk bermain game online dengan teman-teman saya daripada mengerjakan tugas matematika yang telah diberikan oleh guru.
A. Sangat Sesuai D. Tidak Sesuai
B. Sesuai E. Sangat Tidak Sesuai
C. Kurang Sesuai

INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

A. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

a. Pakar :

NAMA PAKAR :

VARIABEL : Instrumen Motivasi Belajar Matematika

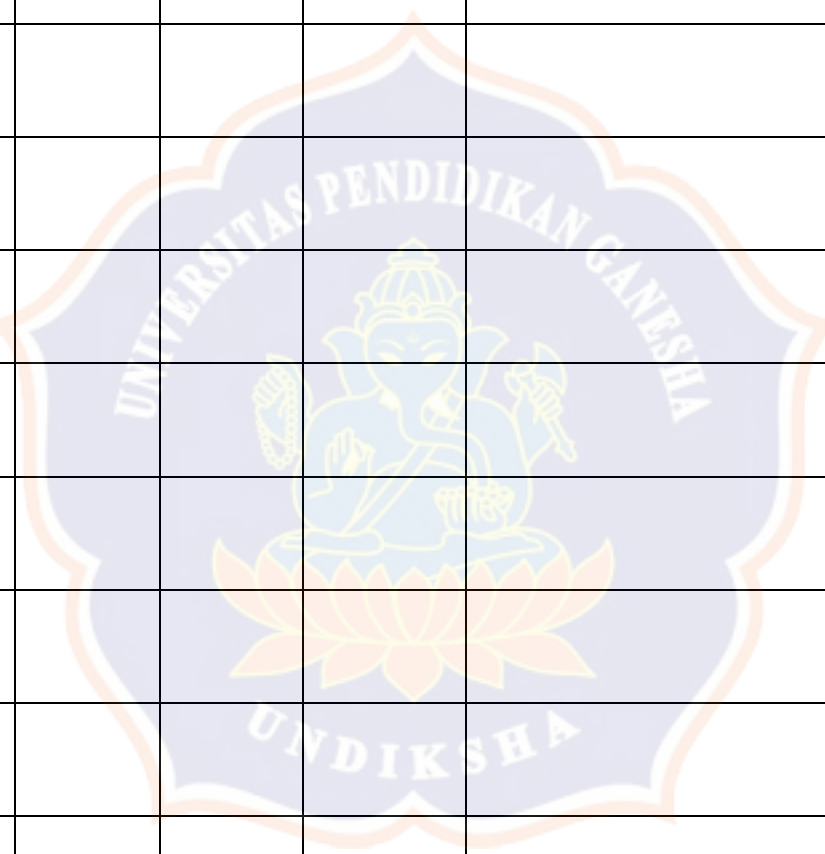
Nama : I Komang Agus Andayana

NIM : 1411031110

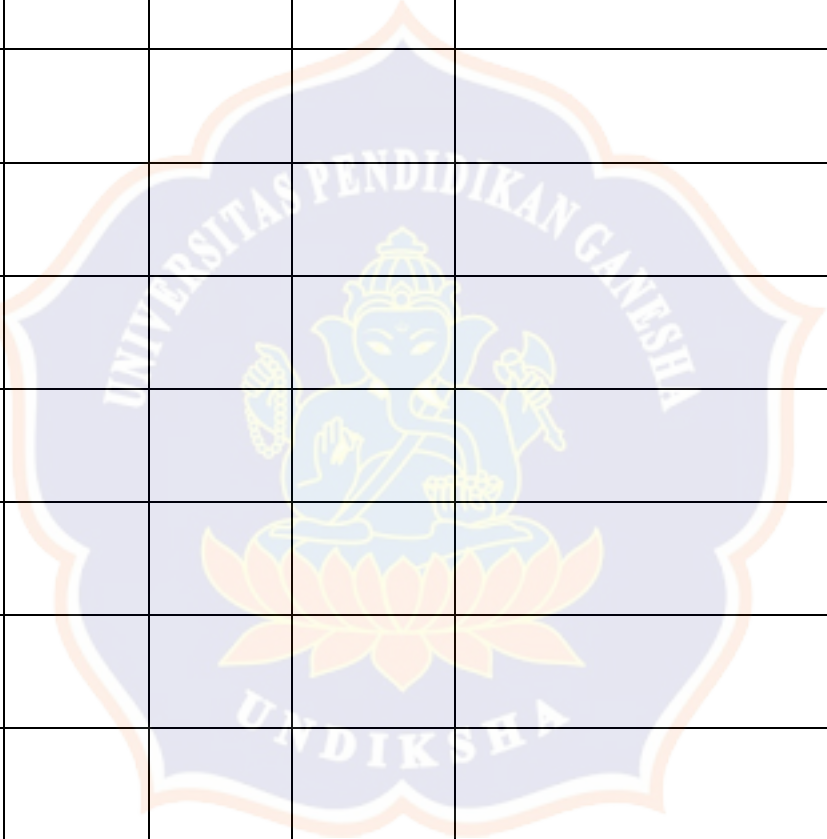
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Penilaian Pakar			Keterangan
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

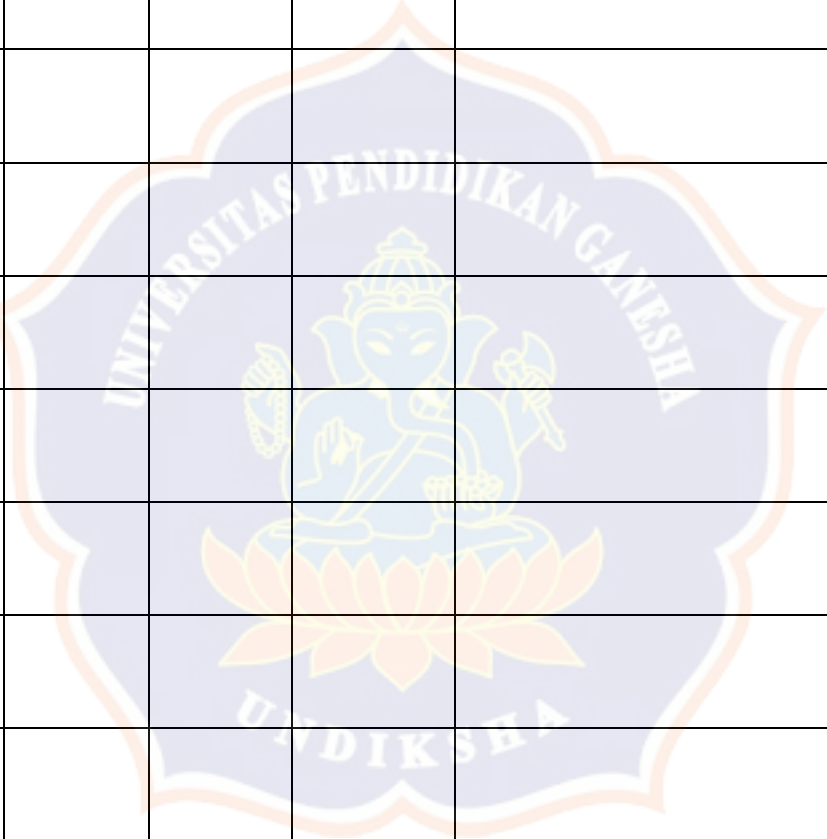
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				



22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				



36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				



Saran perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

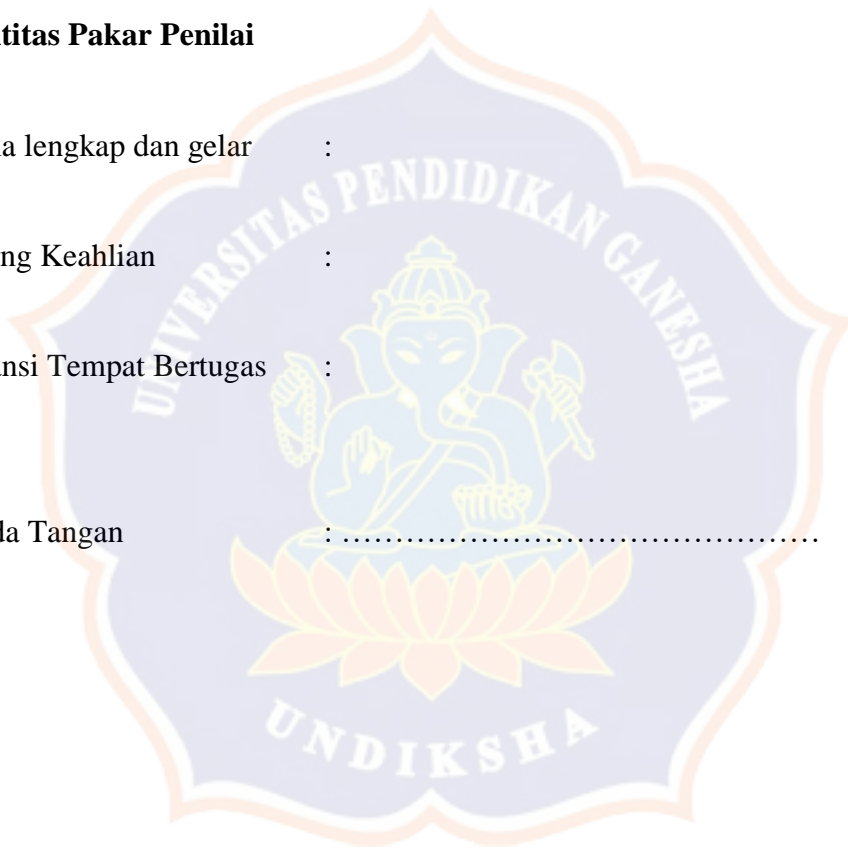
Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :



H
A
S
I
L

UJI PAKAR



INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

A. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

a. Pakar : I

NAMA PAKAR : Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd.,M.Pd

VARIABEL : Instrumen Motivasi Belajar Matematika


Nama : I Komang Agus Andayana

NIM : 1411031110

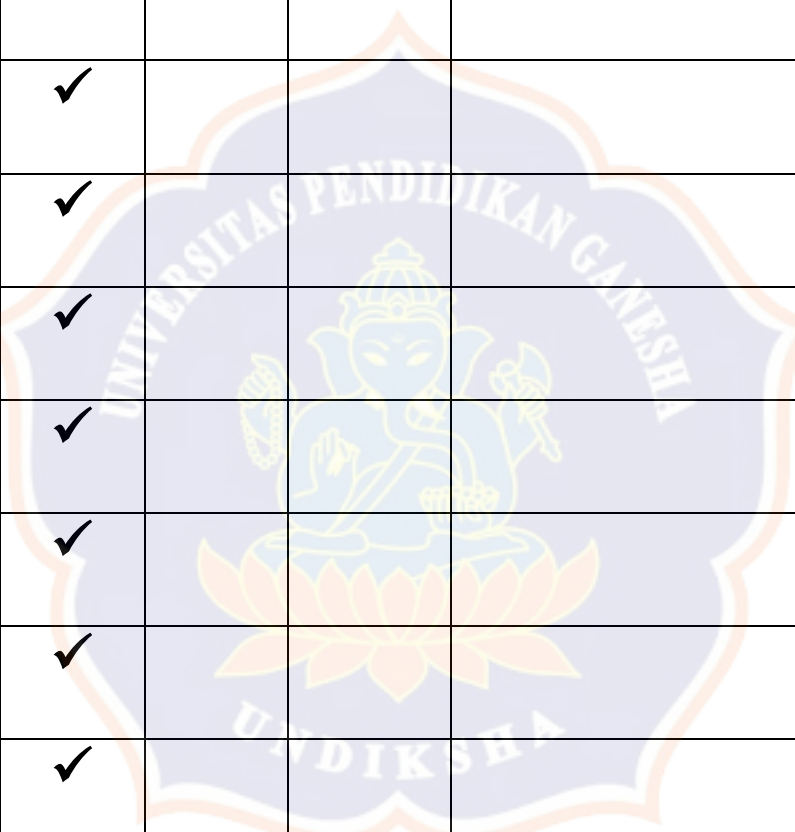
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Penilaian Pakar			Keterangan
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			

8	✓			
9	✓			
10	✓			
11	✓			
12	✓			
13	✓			
14	✓			
15	✓			
16	✓			
17	✓			
18	✓			
19	✓			
20	✓			
21	✓			



22	✓			
23	✓			
24	✓			
25	✓			
26	✓			
27	✓			
28	✓			
29	✓			
30	✓			
31	✓			
32	✓			
33	✓			
34	✓			
35	✓			



36	✓			
37	✓			
38	✓			
39	✓			
40	✓			
41	✓			
42	✓			
43	✓			
44	✓			
45	✓			
46	✓			
47	✓			
48	✓			

Saran perbaikan

Perhatikan kesalahan dalam penulisan

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Pendidikan Sekolah Dasar

Instansi Tempat Bertugas : PGSD Undiksha

Tanda Tangan :



INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

A. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

a. Pakar : II

NAMA PAKAR : Kadek Yudiana,S.Pd.,M.Pd

VARIABEL : Instrumen Motivasi Belajar Matematika


Nama : I Komang Agus Andayana

NIM : 1411031110

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Penilaian Pakar			Keterangan
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			

7	✓			
8	✓			
9	✓			
10	✓			
11	✓			
12	✓			
13	✓			
14	✓			
15	✓			
16	✓			
17	✓			
18	✓			
19	✓			
20	✓			



21	✓			
22	✓			
23	✓			
24	✓			
25	✓			
26		✓		Tidak sesuai dengan indikator
27	✓			
28	✓			
29	✓			
30	✓			
31	✓			
32	✓			
33	✓			
34	✓			

35	✓			
36	✓			
37		✓		Tidak sesuai dengan indikator
38	✓			
39	✓			
40	✓			
41	✓			
42		✓		Tidak sesuai dengan indikator
43	✓			
44		✓		Kalimat ambigu
45	✓			
46		✓		Kalimat ambigu
47	✓			
48		✓		Tidak sesuai dengan indikator

Saran perbaikan

Masih terdapat item yang tidak sesuai dengan indikator dan kalimat ambigu

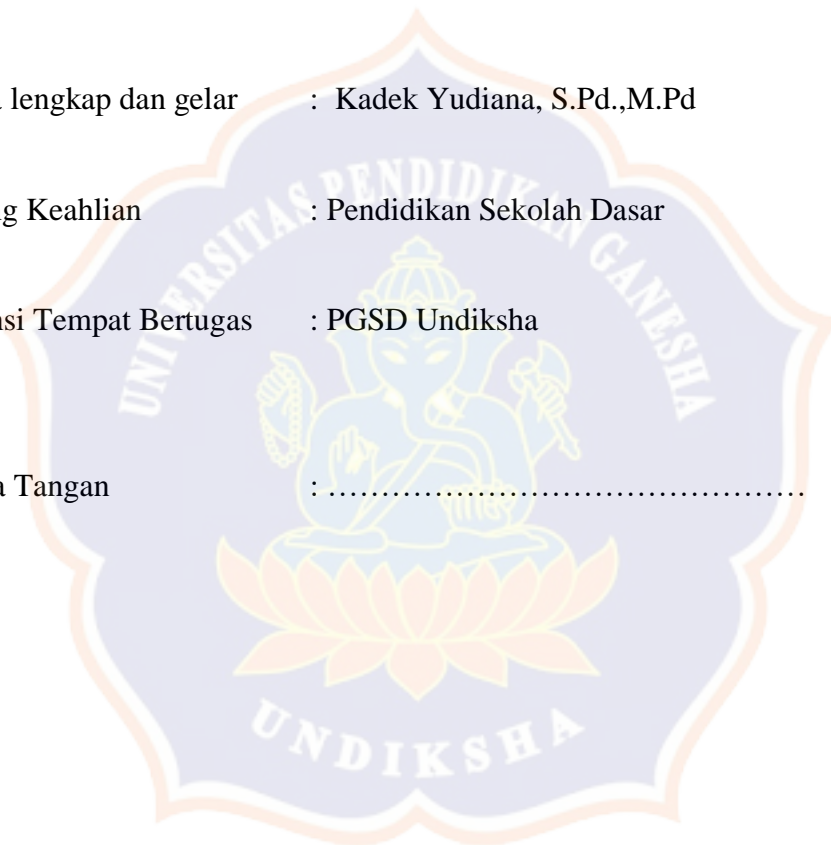
Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Kadek Yudiana, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Pendidikan Sekolah Dasar

Instansi Tempat Bertugas : PGSD Undiksha

Tanda Tangan :



INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

A. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

a. Pakar : III

NAMA PAKAR : Ni Wayan Sariasih, S.Pd.,SD

VARIABEL : Instrumen Motivasi Belajar Matematika


Nama : I Komang Agus Andayana

NIM : 1411031110

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


No	Penilaian Pakar			Keterangan
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			

8	✓			
9	✓			
10	✓			
11	✓			
12	✓			
13	✓			
14	✓			
15	✓			
16	✓			
17	✓			
18	✓			
19	✓			
20	✓			
21	✓			



22	✓			
23	✓			
24	✓			
25	✓			
26	✓			
27	✓			
28	✓			
29	✓			
30	✓			
31	✓			
32	✓			
33	✓			
34	✓			
35	✓			

36	✓			
37	✓			
38	✓			
39	✓			
40	✓			
41	✓			
42	✓			
43	✓			
44	✓			
45	✓			
46	✓			
47	✓			
48	✓			



Saran perbaikan

Perhatikan tata penulisan

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Ni Wayan Sariasih, S.Pd.,SD

Bidang Keahlian : Guru Sekolah Dasar

Instansi Tempat Bertugas : SD Negeri 2 Tangkas

Tanda Tangan :



INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

A. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

a. Pakar :

NAMA PAKAR : I Made Suirta, S.Pd.,SD

VARIABEL : Instrumen Motivasi Belajar Matematika

Nama : I Komang Agus Andayana

NIM : 1411031110

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Penilaian Pakar			Keterangan
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			

8	✓			
9	✓			
10	✓			
11	✓			
12	✓			
13	✓			
14	✓			
15	✓			
16	✓			
17	✓			
18	✓			
19	✓			
20	✓			
21	✓			



22	✓			
23	✓			
24	✓			
25	✓			
26	✓			
27	✓			
28	✓			
29	✓			
30	✓			
31	✓			
32	✓			
33	✓			
34	✓			
35	✓			

36	✓			
37	✓			
38	✓			
39	✓			
40	✓			
41	✓			
42	✓			
43	✓			
44	✓			
45	✓			
46	✓			
47	✓			
48	✓			

Saran perbaikan

Pertanyaan yang kurang memotivasi bisa dialihkan ke arah yang lebih menarik minat belajar, misalnya “ Saya suka pelajaran yang menyenangkan.”

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : I Made Suirta, S.Pd.,SD

Bidang Keahlian : Guru Sekolah Dasar

Instansi Tempat Bertugas : SD Negeri 1 Saba

Tanda Tangan :

